

MODUL KELUARGA BERENCANA DAN KEPENDUDUKAN

PEGANGAN MAHASISWA



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung
Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM
Telepon. (024) 6583584
Faksimile: (024) 6594366

Modul (ke berapa) : Keluarga Berencana & Kependudukan

Buku Modul

Copyright @ by Faculty of Medicine, Islamic University of Sultan Agung.

Printed in Semarang

Frist printed: Februari 201

Designed by: Modul Team

Cover Designed by: Modul Team

Published by Faculty of Medicine, Islamic University of Sultan Agung

All right reserved

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, and recording or likewise

KOORDINATOR MODUL

dr. H. Muslich Asyhari, Sp.OG
Bagian Ilmu Kandungan dan Kebidanan

dr. Ratnawati, M.Kes
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

dr. Rini Aryani, Sp.OG
Bagian Ilmu Kandungan dan Kebidanan

dr. Anita Soraya Soetoko, M.Si
Bagian Ilmu Anatomi Kedokteran

KONTRIBUTOR MATERI

Core Disiplin

1. Public Health
2. Bagian Obstetrics dan Gynecology

Supplementary Disiplin

1. Biology
2. Biochemistry
3. Hystology
4. Anatomy
5. Physiolog
6. Pharmacology

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjukNya, sehingga dapat tersusun Buku Modul Keluarga Berencana & Kependudukan. Penyusunan buku modul merupakan revisi dari modul KB dan Kependudukan edisi VII dengan jumlah 4 LBM sesuai dengan edisi sebelumnya.

Modul Kependudukan dan KB membahas tentang kesejahteraan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh bidang ekonomi tetapi merupakan suatu interaksi/keterkaitan antar berbagai bidang, salah satunya adalah Kependudukan dan Keluarga Berencana. Permasalahan kependudukan : fertilitas dan mortalitas akan mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk. Beranjak dari kesejahteraan masyarakat, masalah Kependudukan dan Keluarga Berencana pernah menjadi salah satu prioritas pada jaman Orde Baru.

Buku modul ini terdiri dari 4 Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) yaitu

1. LBM 1 : Infertilitas
2. LBM 2 : Fertilitas
3. LBM 3 : KB
4. LBM 4 : Mortalitas

Operasional modul dengan pendekatan integratif, tiap LBM berisi Sasaran Pembelajaran, Materi, Strategi Pembelajaran dan Pengalaman Pembelajaran. Strategi Pembelajaran dan Pengalaman Pembelajaran berupa small Group Discussion, Kuliah Integrasi, Panel Ahli, Laboratorium Ketrampilan dan laboratorium praktikum. Tiap akhir LBM dan akhir modul dilakukan evaluasi.

Semoga buku modul ini dapat bermanfaat untuk memandu mahasiswa dalam pembelajaran. Segala saran perbaikan demi kesempurnaan buku modul ini sangat diharapkan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, Maret 2018

Tim Penyusun

Gambaran Umum Modul

Modul Keluarga Berencana dan Kependudukan dilaksanakan pada semester 6, tahun ke 3, dengan waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, *learning outcome* dan sasaran pembelajaran sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi dokter dan Kompetensi lokal .

Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang kependudukan dinilai dari aspek fertilitas, mortalitas, keluarga berencana dan infertilitas. Serta beberapa faktor yang mempengaruhi serta dipengaruhi oleh masing – masing topik bahasan.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based-Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump*, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di laboratorium ketrampilan.

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Telah mengetahui permasalahan kesehatan dan indikator umum derajat kesehatan pada modul prioritas (modul 3)
2. Telah berlatih dasar-dasar komunikasi (pada modul 2)
3. Telah memahami proses reproduksi pada wanita (pada modul 21)
4. Telah memahami proses reproduksi pada laki – laki (pada modul 20)
5. Telah memahami mekanisme kerja hormon yang berperan dalam organ reproduksi (pada modul 8)
6. Telah berlatih metode analisis data dan program SPSS (pada modul 12)

Hubungan dengan modul sesudahnya

1. Sistem Kesehatan Nasional (akan dibahas pada modul 24)

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN MODUL:	2
KONTRIBUTOR MATERI	3
KATA PENGANTAR.....	4
Gambaran Umum Modul	5
Hubungan dengan modul sebelumnya	5
Hubungan dengan modul sesudahnya	5
DAFTAR ISI.....	6
Learning Outcome Modul KB dan Kependudukan:.....	7
Topic Tree:	11
Kegiatan Pembelajaran	12
Assessment	15
Sumber Belajar.....	20
Penjabaran Pembelajaran LBM :	
Lembar Belajar Mahasiswa 1	24
Lembar Belajar Mahasiswa 2	25
Lembar Belajar Mahasiswa 3	29
Lembar Belajar Mahasiswa 4	30

Capaian Pembelajaran Lulusan

SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;
4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain

3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu **memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat** baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
9. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
10. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran
11. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
12. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
13. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
14. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesiminasikan hasilnya.
3. Mengidentifikasi masalah hukum dan etika dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
4. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
5. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four

6. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.
7. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan
8. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
9. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.
10. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.
11. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
12. Mampu **mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan**, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

PENGETAHUAN

Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegaskan diagnosis.

Daftar Pokok bahasan Modul KB dan Kependudukan

1. Morbiditas dan mortalitas penyakit penyakit menular
2. Morbiditas dan mortalitas penyakit penyakit tidak menular
3. Kematian neonatus, bayi dan balita
4. Kematian Ibu akibat kehamilanan persalinan
5. “Tiga terlambat” pada penatalaksanaan risiko tinggi kehamilan: (terlambat mengambil keputusan; terlambat dirujuk, terlambat ditangani)
6. “Empat Terlalu” pada deteksi risiko tinggi kehamilan (terlalu muda, terlalu tua terlalu sering, terlalu banyak)
7. Kehamilan pada remaja
8. Perilaku berisiko pada masa pubertas
9. Kehamilan yang tidak dikehendaki
10. Kekerasan pada wanita dan anak (termasuk *child abuse* dan *neglected*, serta kekerasan dalam rumah tangga)
11. Kejahatan seksual
12. **Kurangnya** pengetahuan keluarga dan masyarakat terkait program kesehatan pemerintah (misalnya kesehatan reproduksi, , dll.)

PEMETAAN PENCAPAIAN *LEARNING OUTCOME*

Learning Outcome	LBM
------------------	-----

	I	II	III	IV
Mampu menggunakan ketrampilan komunikasi yang baik untuk membantu pengelolaan pasien, kerja sama yang produktif dengan pasien, keluarganya, masyarakat, sejawat dan profesi terkait yang berhubungan dengan Kependudukan dan Keluarga Berencana	X	X	X	X
Mampu memahami kebijakan dan permasalahan yang berhubungan dengan Kependudukan	X	X	X	X
Memahami kebijakan yang berhubungan dengan keluarga berencana				X
Mampu memahami factor-faktor yang mempengaruhi Laju Pertambahan Penduduk	X	X	X	X
Mampu menganalisa Laju Pertambahan Penduduk		X		
Mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam Kependudukan dan Keluarga Berencana			X	
Menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi dan menentukan fertilitas dengan menggunakan kajian umum dan Islami	X			
Melakukan analisa kematian berdasarkan kajian kedokteran dan Islam		X		
Mampu memahami Pelayanan Kontrasepsi, Pola Perencanaan Keluarga, Pelayanan Kesehatan Keluarga Berencana Terpadu/Gerakan Hidup Sehat (GHS).		X		
Mampu melakukan edukasi tentang Keluarga Berencana.			X	
Mampu melakukan pelayanan Keluarga Berencana(hormonal, AKDR, dan Implan) dengan alat peraga.	X		X	
Mampu menggali dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam penggunaan kontrasepsi			X	
Mampu bersikap sesuai dengan kaidah Ilmu terhadap kemajuan dalam bidang reproduksi misalnya teknologi bayi tabung dan bank sperma				X
Mampu melaksanakan standart profesi dalam penanganan pasien dengan mempertimbangkan aspek etika, hukum kedokteran dan hukum agama Islam	X	X	X	X
Mengidentifikasi, memilih dan menentukan prosedur klinis dan pemeriksaan laboratorium pada pasien dengan infertilitas				X
Melakukan prosedur klinis dan laboratorium pada pasien dengan infertilitas				X
Menentukan pemeriksaan penunjang untuk tujuan penapisan penyakit pada pasien dengan infertilitas				X
Memilih dan melakukan keterampilan terapeutik, serta tindakan prevensi pada pasien dengan infertilitas				X
Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu kedokteran dasar terkait dengan terjadinya infertilitas				X
Menjelaskan mekanisme patogenesis, patologis dan patofisiologi terjadinya infertilitas				X
Menjelaskan faktor-faktor non biologis yang berpengaruh terhadap terjadinya infertilitas				X
Mengembangkan strategi untuk menghentikan sumber penyakit, poin-poin patogenesis dan patofisiologis, akibat yang				X

ditimbulkan, serta resiko spesifik secara efektif pada pasien dengan infertilitas				
Menjelaskan berbagai pilihan yang mungkin dilakukan dalam penanganan pasien dengan infertilitas				X
Menjelaskan pertimbangan pemilihan intervensi perubahan tingkah laku pada pasien dengan infertilitas				X
Menjelaskan prinsip-prinsip pengambilan keputusan dalam mengelola masalah-masalah pada pasien dengan infertilitas				X
Menentukan efektivitas suatu tindakan yang dilakukan pada pasien dengan infertilitas				X
Mengidentifikasi peran keluarga pasien, pekerjaan, dan lingkungan sosial sebagai faktor yang berpengaruh terhadap masalah infertilitas				X
Mengenal alternatif dalam menghadapi pilihan etik yang sulit pada pasien dengan infertilitas	X			X
Menganalisis secara sistematis dan mempertahankan pilihan etik dalam penatalaksanaan pasien dengan infertilitas				X

Topik

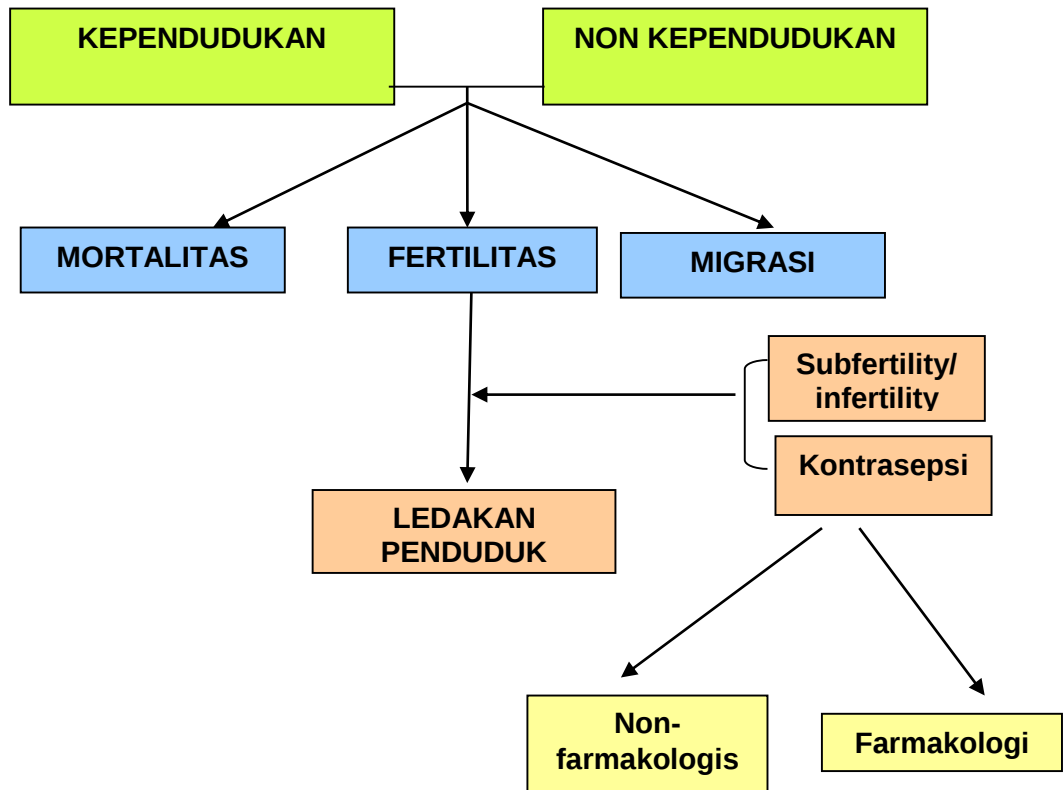
1. Kependudukan

- Kebijakan kependudukan
- Laju Pertumbuhan Penduduk (Migrasi, Fertilitas, Mortalitas)
- Infertilitas
- Kesehatan reproduksi dan pendidikan seks

2. Keluarga Berencana

- Kebijakan Keluarga Berencana
- Pemilihan kontrasepsi
- Etika, hukum kedokteran dan hukum Islam dalam kependudukan dan Keluarga Berencana

Topic Tree:



Materi "Masalah":

1. Subfertility/Infertility
2. Fertilitas
3. Kontrasepsi
4. Mortalitas : Angka kematian ibu dan anak

Kegiatan Pembelajaran

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di open space area yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*.

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan?, apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu? Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada problem based learning. Problem based learning menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini. Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. . Minggu 1

- b. 1. Kesehatan reproduksi dan Pendidikan Seks bagi remaja (2x50 menit)
- d.2. Penanganan Umum Infertilitas/subfertilitas pada wanita(2x50 menit)
- d.3. Penanganan Umum Infertilitas/subfertilitas pada pria (2x50 menit)
- d.4. Teknologi Reproduksi untuk penatalaksanaan infertilitas dan pandangannya dalam Islam (2x50 menit)

b. Minggu 2

- 1) Sejarah , Teori kependudukan dan Transisi Demografi(2 x 50 menit)
- 2) Faktor Demografi dan Non Demografi Yang Mempengaruhi Pertumbuhan penduduk (2x50)
- 3) KBN dan Keluarga Sejahtera (2 x 50 menit)
- 4) Poligami Dalam Islam (1 x 50 menit)
- 5) Validitas Data Demografi (1x50 menit)

c. Minggu 3

- 1) Metode dan pemilihan Kontrasepsi alamiah dan hormonal(2x50 menit)
- 2) Metode dan Pemilihan Kontrasepsi non hormonal(2x50 menit)
- 3) Kontrasepsi dalam pandangan Islam (2x 50 menit)
- 4) Farmakologi dan interaksi obat kontrasepsi hormonal (2x50)

d. Minggu 4

- 1) Pelayanan Rujukan (1 x 50 menit)
- 2) Manajemen Program Penurunan Angka Kematian Ibu (1 x 50 menit)
- 3) Keluarga Sakinah (1 x 50 menit)
- 4) *Safe Motherhood*(2x50 menit)
- 5) Poned dan Ponek (1x50 menit)
- 6) Kualitas dan Kwantitas Penduduk (1 x 50menit)
- 7) Laju pertumbuhan penduduk (1x50 menit)

3. Praktikum

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun Praktikum yang akan dilaksanakan adalah:

a. Minggu 2

- a.1. Menghitung, menganalisis dan Presentasi hasil hitungan dan analisis Angka Kelahiran dan kematian (200 menit)
- a.2. Survei Lapangan pada Pasangan Usia Subur (200 menit)

b. Minggu 4

- b.1 Problem Solving berdasarkan data survei Lapangan Pada Pasangan Usia Subur (200 menit)
- b.2 Penyuluhan / Intervensi pada Pasangan Usia Subur

Latihan keterampilan medik di *Skills Laboratory*

Tujuannya adalah menyiapkan mahasiswa dalam ketrampilan yang mendukung pembelajaran pada sistem reproduksi dengan menggunakan simulasi pasien dan manekin sebagai media ajar guna kelangsungan proses pembelajaran di klinik. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai teknik secara lege artis, sistematis dan terintegrasi. Adapun ketrampilan yang harus dikuasai adalah:

a. Minggu 1

- a.1. Praktek Pemasangan AKDR/IUD (100 menit)
- a. 2. Praktek pemasangan Implan (100 menit)
- a.3. Praktek konseling infertilitas (interaksi dengan pasien) (200 menit)

b. Minggu 3

- b.1. Konseling KB (Role Play) (200 menit)
- b. 2. Praktek Pemasangan AKDR/IUD Ulangan (100 menit)
- b. 3. Praktek pemasangan Implan Ulangan (100 menit)

ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

I. Ujian knowledge

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:

- i. Mahasiswa mendaftar permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK)

- ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 - a. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 - b. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - c. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester
- iii. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)

- iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester

- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan

berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (25% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 sampai 3 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (50% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul (3 sampai 6 LBM).

Ketentuan bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%)
- ii. Mahasiswa mendaftar permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

Batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi PSPK di awal semester

- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas

permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.

Pelaksanaan ujian susulan akhir modul akan ditetapkan oleh PSPK (sesuai jadwal dari Koordinator Evaluasi PSPK).

II. Ujian ketrampilan medik (skill lab)

Nilai ketrampilan medik (skill lab) diambil dari:

a. Kegiatan skill lab harian: 25% dari total nilai akhir skill

Selama kegiatan ketrampilan medik harian, mahasiswa akan dinilai penguasaan tekniknya (sistematis dan lege artis). Hasil penilaian ketrampilan medik akan dipakai sebagai syarat untuk mengikuti ujian OSCE yang pelaksanaannya akan dilaksanakan pada akhir semester.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan Skill Lab:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan skilllab pada modul yang diambilnya.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan skill lab, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan skill lab pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
 - ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
 - iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester.
 - iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
 - v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
 - vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau

mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. OSCE : 75 % dari total nilai akhir skill

Ujian skill dilakukan dengan menggunakan Objective and Structured Clinical Examination (OSCE). Pelaksanaan dilakukan pada akhir semester. Materi ujian OSCE merupakan materi ketrampilan klinik yang telah diberikan selama mengikuti modul yang ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan materi ujian OSCE seluruh modul pada akhir semester.

Kelulusan OSCE didasarkan pada kelulusan tiap station. Jika mahasiswa tidak lulus pada station tertentu, mahasiswa diwajibkan mengulang dan nilai skill belum dapat dikeluarkan sebelum mahasiswa lulus skill tersebut.

Ketentuan bagi mahasiswa untuk ujian OSCE tercantum di dalam buku Panduan Evaluasi.

III. Penetapan Nilai Akhir Modul:

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Nilai total knowledge} \times \text{sks knowledge}) + (\text{nilai total skill} \times \text{sks Skill lab})}{\text{SKS Modul}}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline**.

SUMBER BELAJAR

1. Sproff, L. Fritz, 2010 MA. Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility, 8th Ed. lippincott William & Wilkins USA
2. Neville F. Hacker, J. George Moore, , 2001 *Essensial Obstetri dan Ginekologi*, Edisi 2, Alih bahasa: Edi Nugroho, Editor bahasa Indonesia: Yunita Christina, Penerbit Hipokrates, Jakarta.
3. Meniru, GI 2004 Cambridge guide to infertility management and Assisted reproduction, Cambridge University Press UK
4. Parker, J.N. Parker P.M. 2004Female infertility ICON Health Publication USA
5. Hoque N. Mc Gehee MA. Bradsh B.S.2013 Applied Demography and Public health Vol 3 Springer : New York
6. Kompilasi Hukum Islam. Fokus Media Bandung
7. Lembaga Demografi FE UI, 1984. Buku Pegangan Bidang Kependudukan
8. Peraturan tentang kependudukan & Keluarga Sejahtera, Pusat Info Data Indonesia, Jakarta
9. Ida Bagus Gde Manuaba. 1999. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita, Arcan, Jakarta
10. Said Rusli, 1982. Pengantar Ilmu Kependudukan
11. Moh. Soerjani, Rofiq Ahmad, Rozy Munir. 1987. Lingkungan : Sumberdaya alam dan kependudukan dalam pembangunan, UI Press, Jakarta
12. Bambang Wicaksono, Faturochman. 2004. Dinamika Kependudukan Dan Kebijakan. Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
13. Mantra, Ida Bagoes . 2003. Demografi Umum. Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
14. Malthus, et al. 2007. Kependudukan, dilemma dan solusi (terjemah), Nuansa, Bandung
15. Ruswiati Suryasaputra. 2006. Perlindungan Hak Asasi bagi kelompok khusus terhadap diskriminasi dan kekerasan, PTIK Press & Restu Agung. Jakarta
16. Rachmadi Usman. 2006. Aspek-aspek Hukum Perorangan & Keluarga di Indonesia, Sinar Grafika. Jakarta
17. Sudjarwo S, 2004, Buku Pintar Kependudukan, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
18. UNFPA. Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan, Kanwil BKKBN Prop Jateng, Semarang
19. UU RI No. 13 th 2003 tentang Ketenagakerjaan, Sinar Grafika, Jakarta
20. UU RI No. 23 tahun 2006. Tentang Administrasi Kependudukan, Citra Umbara. Bandung
21. UU RI No. 9 tahun 1992 tentang perkawinan
22. UU RI No 9 th 1992 tentang keimigraian
23. Medical eligibility criteria wheel for contraceptive use2015. http://www.who.int/reproductivehealth/publications/family_planning/MEC-5/en/
24. Senanayake, P. Potts, M. 2008Atlas of Contraception Second Edition Informa health Care UK Ltd.
25. Parker, J.N. Parker P.M. 2003Contraception ICON Health Publication USA
26. Neville F. Hacker, J. George Moore, 2001. *Essensial Obstetri dan Ginekologi*, Edisi 2Alih bahasa: Edi Nugroho, Editor bahasa Indonesia: Yunita Christina, Penerbit Hipokrates, Jakarta,.

27. Sarwono Prawiroharjo, 2003. Buku panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi ed 1, Cet. 1, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
28. WHO. 2012 Trends in maternal mortality : 1990 to 2010. WHO Document Production service, Geneva, Switzerland.
29. A H Pollard, Farhat Yusuf, GN Pollard.1984. Teknik Demografi, Bina Aksara, Jakarta
30. Kartono Mohamad. 1998. Kontradiksi dalam kesehatan reproduksi, PT Sinar Agape Press, Jakarta
31. Lembaga Demografi FE UI, 1984. Buku Pegangan Bidang Kependudukan
32. Ruswianti Suryasaputra. 2006. Perlindungan Hak Asasi bagi kelompok khusus terhadap diskriminasi dan kekerasan, PTIK Press & Restu Agung. Jakarta
33. Rachmadi Usman. 2006. Aspek-aspek Hukum Perorangan & Keluarga di Indonesia, Sinar Grafika. Jakarta
34. Sarwono Prawiroharjo, 2001Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan maternal dan Neonatal ed. 1, Cet. 2, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
35. Syarif Sugiri, MPA. 2009. Kependudukan dan KB : tantangan dan peluang. Kuliah umum di UNSRI Palembang,.
36. Kontrasepsi implan/AKDR. <file:///E:/KB%20DL/kontrasepsi-imflanakbk-iudakdr-kontap.html>. Juli 2009

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA (LBM) 1

Judul : “Mengapa saya belum hamil”

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
	2 April 2018	3 April 2018	4 April 2018	5 April 2018	6 April 2018	7 April 2018
08.25- 09.15	SGD.I KB - lbm 1	Praktek pemasangan dan pelepasan IUD/AKDR (100 Menit)	Konseling Infertil (200 Menit)		SGD.II KB - lbm 1	
09.15- 10.05	SGD.I KB - lbm 1				SGD.II KB - lbm 1	
10.05- 10.55		Praktek Pemasangan dan pelepasan Implan (100 Menit)				
10.55- 11.45						
11.45- 13.00	ISTIRAHAT / SHOLAT					
13.00- 13.50	Penanganan Umum infertil pada laki-laki (100 Menit) Prof. Dr. dr. Taufiqurrahman N , M. Kes, Sp. And	Penanganan umum infertilitas pada wanita (100 Menit) dr. Inu M.,Sp.OG (K.Fer)	Kesehatan Reproduksi dan pendidikan Seks (100 Menit) (dr. M. Ulil)	Teknologi untuk pemeriksaan dan penatalaksana an infertilitas dalam pandangan islam (100 Menit) (dr. Meidona Mila, M.SCE)		
13.50-14.40						
14.40- 15.00	ISTIRAHAT / SHOLAT					
15.00- 15.50						
15.50- 16.40						

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1

A. Judul : “Mengapa saya belum hamil”

B. Skenario

Sepasang suami istri datang ke tempat praktek dokter umum untuk melakukan konsultasi tentang keinginannya untuk mempunyai anak lagi. Pasangan tersebut sudah menikah selama kurang lebih 10 tahun dan anak pertamanya sekarang berusia 8 tahun. Setelah melahirkan anak pertama, istri menggunakan kontrasepsi metode suntik tiap 3 bulan sekali selama kurang lebih 3 tahun. Setelah lepas dari kontrasepsi tersebut sampai saat ini istri belum menunjukkan tanda-tanda kehamilan. Saat ini istri berusia 35 tahun, bekerja sebagai perawat radiologi di rumah sakit, sedangkan suami berusia 40 tahun adalah seorang kontraktor jalan raya. Pasangan tersebut menanyakan kepada dokter apa yang dimaksud dengan steril, karena salah satu teman kerja istrinya mengatakan bahwa mungkin mereka termasuk steril. Dokter kemudian mengali informasi dari pasangan tersebut tentang *life style* dan riwayat medisnya. Sesi terakhir setelah melakukan pemeriksaan fisik Dokter memberikan penjelasan masalah steril dan infertil kepada pasangan suami istri tersebut.

C. Diskusikan skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui, Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok
2. Carilah masalah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issue* yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (Komprehensif) Untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA (LBM) 2

Judul : "Angka Total fertilitas"

WAKTU	SENIN 9 April 2018	SELASA 10 April 2018	RABU 11 April 2018	KAMIS 12 April 2018	JUM'AT 13 April 2018	SABTU 14 April 2018
08.25- 09.15	SGD.I KB - lbm 2	Menghitung angka kelahiran dan kematian Presentasi hasil penghitungan dan analisis angka fertilitas dan mortalitas	Survei mandiri tentang Kesehatan Ibu dan Anak	SGD.II KB - lbm 2	Ujian Mid	Libur Isra' Mi'raj
09.15- 10.05	SGD.I KB - lbm 2			SGD.II KB - lbm 2		
10.05- 10.55	KBN dan Keluarga sejahtera (100 Menit)					
10.55- 11.45	dr. Ratnawati, M.Kes					
11.45- 13.00			ISTIRAHAT / SHOLAT			
13.00- 13.50	Managemen program penurunan angka kematian (50 Menit) Ratnawati	Faktor demografi dan nondemografi yang mempengaruhi derajat kesehatan Dr. Suryani Yuliyanti, M.Kes	Sejarah teori kependudukan dan teori transisi demografi			
13.50-14.40	Poligami dalam Islam (50 Menit) Dra. Endang Lestari, M.Pd, M.P.Ked)					
14.40- 15.00			ISTIRAHAT / SHOLAT			
15.00- 15.50						
15.50- 16.40						

Lembar Belajar Mahasiswa 2

A. Judul : “Angka Total fertilitas”

B. Skenario

SKENARIO

Kemajuan suatu bangsa salah satunya diukur berdasarkan indikator kependudukan, Penduduk merupakan pelaku dan penerima manfaat dari pembangunan, dinamika kependudukan, baik jumlah, struktur, dan mobilitas penduduk harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan. BKKBN berkomitmen mewujudkan penduduk tumbuh seimbang sebagaimana yang diarahkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN 2005-2025. Sesuai RPJMN 2015-2019, sasaran pembangunan KB adalah menurunkan angka fertilitas dan menargetkan peningkatan pemakaian alat dan obat kontrasepsi (CPR) dari 61,9 persen menjadi 66 persen. Menurut World population data sheet 2013, Indonesia merupakan negara ke-5 di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak, yaitu 249 Juta, dengan angka fertilitas atau Total Fertility Rate (TFR) 2,6. Indonesia masih berada di atas rata-rata TFR negara ASEAN, yaitu 2,4. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002/2003, 2007, dan 2012 yaitu 2,6 anak dan tidak dapat mencapai tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang menargetkan angka 2,1 tahun 2015.

C. Diskusikan skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui, Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok
2. Carilah masalah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issue* yang telah anda tetapkan

7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (Komprehensif) Untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3

Judul : “Memilih metode kontrasepsi”

WAKTU	SENIN 16 April 2018	SELASA 17 April 2018	RABU 18 April 2018	KAMIS 19 April 2018	JUM'AT 20 April 2018	SABTU 21 April 2018
08.25- 09.15	SGD.I KB - lbm 3	Pemasangan dan Pelepasan IUD / AKDR (100 Menit)	Konseling Pemilihan Kontrasepsi (200 Menit)		SGD.II KB -	
09.15- 10.05	SGD.I KB - lbm 3				SGD.II KB	
10.05- 10.55						
10.55- 11.45						
11.45- 13.00	ISTIRAHAT / SHOLAT					
13.00- 13.50	Metode dan pemilihan KB non hormonal	Metode dan pemilihan KB hormonal	Farmakologi dan interaksi obat KB			Kontrasepsi dalam Islam (100 Menit)
13.50-14.40	Dr. Yulice Soraya, Sp.OG	Dr. Muslich, Sp.OG	Dr. Qathrunnada Djam'an, M.Si			Dr. Rini Aryani, Sp.OG
14.40- 15.00	ISTIRAHAT / SHOLAT					
15.00- 15.50						
15.50- 16.40						

Lembar Belajar Mahasiswa 3

A. Judul : “Memilih metode kontrasepsi”

B. Skenario

“Bingung Memilih Metode Kontrasepsi”

Seorang perempuan usia 35 tahun G3P3A0 post partum 3 bulan yang lalu datang ke puskesmas untuk berkonsultasi penggunaan kontrasepsi. Sebelum bertemu dengan dokter, perempuan ini dilakukan penkajian dan pemeriksaan TTV oleh perawat didapatkan tekanan darah 120/80 mmHg, RR 20 X/Menit, Nadi 70 X/Menit, suhu 37°C. Hasil anamnesis yang dilakukan oleh Dokter didapatkan riwayat pernah menderita Chlamydisis, tidak ada riwayat menderita hepatitis, Fibroadenoma disangkal, DM disangkal, penggunaan obat-obat anti kejang juga disangkal. Dokter bertanya ke bagian farmasi apakah ada sediaan obat kontrasepsi oral yang terbaru. Saat ini pasien masih menyusui dan mendapatkan terapi griseofulvin dari dokter keluarga. Perempuan ini bertanya kepada dokter, kontrasepsi yang paling sesuai dengan kondisinya dan apakah ada hubungannya penyakit-penyakit dan obat-obat yang dikonsumsi dengan pemilihan kontrasepsi?

C. Diskusikan skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui, Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok
2. Carilah masalah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issue* yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (Komprehensif) Untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4

Judul : :“Mati lagi? Apa Kata Dunia?”

WAKTU	SENIN 23 April 2018	SELASA 24 April 2018	RABU 25 April 2018	KAMIS 26 April 2018	JUM'AT 27 April 2018	SABTU 28 April 2018	
06.45 – 07.35						Ujian Akhir Modul KB	
07.35 – 08.25							
08.25- 09.15	SGD.I KB - lbm 4	Identifikasi masalah, Analisis dan presentasi data hasil Survei	Penyuluhan untuk penyelesaian masalah hasil survei	Laju Pertumbuhan penduduk (50 Menit) Dr. Siti Thomas, S.KM, M.Kes	SGD.II KB- lbm 4		
09.15- 10.05							
10.05- 10.55	Managemen program penurunan angka kematian (50 Menit) dr. Ratnawati, M.Kes)			Kualitas dan Kuantitas Penduduk (dr. Suryani Yuliyanti, M.Kes			
10.55- 11.45	Keluarga Sakinah (Dr. Masyhudi, M.Kes)			Pelayanan Rujukan (1 x 50 menit) dr. Suryani Yuliyanti, M.Kes			
11.45- 13.00	ISTIRAHAT / SHOLAT						
13.00- 13.50	Poned dan Ponek (1x50 menit) dr. Yulice Soraya, Sp.OG				Safe Motherhood (100 Menit) Dr. Rini Aryani, Sp.OG		
13.50- 14.40							
14.40- 15.00	ISTIRAHAT / SHOLAT						
15.00- 15.50							
15.50- 16.40							

Lembar Belajar Mahasiswa 4

A. Judul :“Mati lagi? Apa Kata Dunia?”

B. Skenario

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen proses demografi yang berpengaruh terhadap struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk di suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan barometer dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan masyarakat di daerah tersebut.

Berdasarkan SKDI 2012 AKI di Indonesia mencapai 359 per 100000 kelahiran hidup. Indonesia masih tertinggal dibandingkan Negara ASEAN lain seperti Singapura yang hanya 3/100000 kelahiran hidup, Brunei Darussalam 24 kematian, Filipina 99, Malaysia 29, Vietnam 59, Thailand 46. Bahkan AKI Indonesia masih tertinggi di bandingkan AKI Negara-negara miskin Asia seperti Kamboja, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, India, Bhutan, Bangladesh dan Timor Leste. Angka kematian bayi berdasarkan SKDI 2012 adalah 32, negara lain seperti Malaysia (5/1000) dan Singapura (20/100). Upaya penurunan AKI dan AKB memerlukan upaya yang komprehensif dari lintas sektor dan program untuk mencapai target RPJMN 2015-2019

C. Diskusikan skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui, Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok
2. Carilah masalah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issue* yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (Komprehensif) Untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah